

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perkembangan media sosial telah memberikan dampak bagi proses kerja media. Kemudahan dalam mengakses informasi yang ditawarkan oleh media sosial kini membuat media menjadi kehilangan eksklusivitasnya. Di sisi lain, informasi yang terus berkembang dan berubah dapat mengakibatkan banjir informasi. Maka hal ini dibutuhkan seseorang yang mampu menyaring informasi dari berbagai sumber. Praktik ini disebut sebagai jurnalisme kurasi yang dilakukan oleh USS Feed.

Berdasarkan tujuan penelitian yang dibuat oleh penulis telah terjawab terkait alur jurnalisme kurasi pada USS Feed. Alur jurnalisme kurasi yang diterapkan oleh USS Feed. Tahap pertama yaitu melakukan riset terhadap berita yang ingin dibahas. Sumber yang digunakan adalah media Antara dan AFP. Kemudian, setelah meriset pemberitaan yang telah dipilih oleh media USS Feed, tahap kedua yaitu menentukan angle berita yang ingin dibahas. Tahap ketiga yaitu melakukan pengecekan berita apakah sudah layak untuk dipublikasi atau belum. Tahap keempat adalah pengeditan berita yang sebelumnya sudah ditentukan. Tahap terakhir yaitu melakukan penyebaran di media sosial USS Feed.

USS Feed telah menerapkan jurnalisme kurasi dengan menyaring sumber-sumber informasi yang didapatkan melalui berbagai konten media sosial. Dalam proses produksinya, USS Feed menerapkan tahap-tahap yang digagas oleh Codina. Tahap-tahap jurnalisme kurasi berupa pencarian, pemantauan, pemilihan, pengeditan, dan penyebaran.

Selain itu, kekhasan dari USS Feed adalah menciptakan gaya kerja yang kreatif dan modern dalam mengolah konten. Hal ini menjadi salah satu *homeless media* yang selalu berusaha menyampaikan informasi secara kredibel dan akurat melalui media Antara dan AFP.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya berfokus kepada penerapan jurnalisme kurasi pada *homeless media* di media digital USS Feed. Dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan jurnalisme kurasi yang dibahas Codina telah diterapkan oleh media-media lainnya atau tidak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana proses verifikasi jurnalisme kurasi pada *homeless media*.

5.2.2 Saran Praktis

Melihat terbatasnya jumlah jurnalis yang ada di USS Feed, walaupun media ini merupakan *homeless media*. Pembuatan berita yang disajikan melalui media sosial USS Feed tetap terus belajar dan mengedepankan soal keakurasian berita. Kemudian, USS Feed dapat menerapkan strategi untuk meningkatkan interaktivitas pada Instagram. Sehingga *traffic* tertinggi USS Feed berasal dari Instagram.

Sedangkan media *homeless* lainnya harus tetap mengedepankan soal keakurasian berita. Sehingga dapat mempertimbangkan kembali serta mengoptimalkan proses kerja jurnalistik yang sudah tertera agar bermanfaat bagi audiens.

